

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dalam hasil wawancara yang peneliti lakukan mengenai pandangan masyarakat terhadap keluarga mandul dan strategi keluarga mandul serta menggunakan teori komunikasi antarpribadi. Pandangan masyarakat terhadap keluarga mandul beranggapan bahwa ada yang berfikir positif dan berfikir negatif. Tanggapan positif masyarakat di Kecamatan Air Gegas mengajak atau menghimbau kepada keluarga mandul untuk melakukan pengobatan atau pemeriksaan serta menasehati pasangan suami istri bahwa ini semua bukan kemauan sendiri tetapi ini takdir dari Allah SWT tidak bisa dihindari dan harus diterima dengan ikhlas.

Tanggapan negatif masyarakat di Kecamatan Air Gegas menilai bahwa pasangan suami yang tidak memiliki anak dikatakan kurang sempurna, adanya gunjingan, gosip-gosip dan hal itu membuat pasangan suami istri menjadi risih. Masyarakat menganggap suami gagal menjadi seorah ayah dan istri gagal menjadi ibu. Peneliti juga melihat kondisi pasangan suami istri mandul di Kecamatan Air Gegas, semua pasangan suami istri mengalami kondisi fisik baik dari suami ataupun istri, dari kondisi fisik tersebut yaitu kemandulan. Selain itu pasangan suami istri mandul mengalami beberapa kondisi psikis yang timbul dari keadaan tersebut seperti cemburu, cemas atau iri. Kondisi

tersebutlah yang kadang menimbulkan hancurnya suatu hubungan rumah tangga dalam keluarga. Namun meski demikian hal itu tidak sampai membuat keluarga mandul tersebut hancur (bercerai).

Setiap pasangan yang sudah menikah tentunya memiliki cara tersendiri atau strategi dalam menjaga rumah tangganya agar selalu bahagia dengan mencari kesibukan dimana pasangan suami lebih memilih untuk membantu suaminya pergi bekerja di kebun daripada dirumah, karena rumah yang sepi membuat pasangan suami istri tertekan tanpa keberadaan anak. Meningkatkan religiusitas pasangan suami istri lebih banyak berpikir positif terhadap tuhan dan lebih mendekatkan diri kepada tuhan. Menurunkan ego, pasangan suami istri setiap ada masalah tidak membesarkan masalah dan tidak melanjutkan permasalahan sehingga saling memaafkan. Meningkatkan kepercayaan, pasangan suami istri bersikap terbuka, jujur dan tidak menaruh rasa curiga yang membuat suami istri bisa bertahan sampai sekarang.

Penelitian ini menggunakan teori komunikasi interpersonal sehingga pasangan suami istri mandul di Kecamatan Air Gegas mereka selalu berkomunikasi di setiap ada kesempatan. Pasangan suami istri sering ngobrol dan selalu bersama, ketika di rumah biasanya pasangan suami istri berbicara mengenai keluarga, mengenai masalah-masalah dalam keluarga, mengenai keperluan pasangan suami istri, menjalani usaha mereka dan masalah-masalah dalam usaha mereka. Pasangan suami istri mandul juga sering mengutarakan pendapat mereka, dari berbicara hal yang penting sampai hal yang tidak penting, dan mereka selalu bertukar pendapat mengenai pilihan-pilihan yang

harus pasangan suami istri ambil untuk keluarga mereka dan membuat rumah tangga mereka bertahan sampai sekarang.

## **B. Saran**

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk memilih subjek penelitian lebih banyak dari penelitian ini, sehingga data yang didapat lebih bervariasi maka dalam pengambilan kesimpulan bisa lebih baik.
2. Bagi keluarga diharapkan pasangan suami istri yang tidak memiliki anak terus menjaga kehidupan rumah tangganya baik itu dari segi komunikasi, kepercayaan, kasih sayang agar rumah tangga selalu bahagia, utuh dan harmonis. selalu mengingat komitmen atau janji pada awal nikah.
3. Bagi masyarakat diharapkan untuk dapat menerima dan menghargai pasangan suami istri mandul. Hal ini dikarenakan, bukan kehendak pasangan suami istri, tetapi ini sudah takdir dari Allah SWT.